

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Ekonomi Orang Tua

###### a. Pengertian Ekonomi Orang Tua

“Ekonomi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*eicos*” dan “*nomos*” yang berarti rumah, dan “*nomos*” yang berarti aturan, jadi ekonomi adalah aturan-aturan untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia dalam rumah tangga, baik dalam rumah tangga rakyat maupun rumah tangga negara.<sup>1</sup> Ekonomi secara umum adalah ilmu yang mempelajari bagaimana kita memilih untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas (*limited resources*), seperti tanah, tenaga kerja, dan kapital, ke dalam produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas (*unlimited wants*).<sup>2</sup>

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga/rumah tangga, yang dalam penghidupan sehari-hari lazim disebut ibu bapak.<sup>3</sup> Hubungan orang tua dengan anak dalam penelitian ini adalah peranan/fungsi orang tua sebagai pelindung, pendidik, pelaku kegiatan ekonomi, dan penanggung jawab pendidikan anak-anaknya.

---

<sup>1</sup> Abdullah Zaky Al Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hal. 18

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 20

<sup>3</sup> Thamrin Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Yogyakarta: Gunung Mulia, 1989), hal. 1

Ekonomi orang tua merupakan keadaan dan kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indra manusia tentang keadaan dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>4</sup> dengan demikian, ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak. Misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup menyebabkan lingkungan pembelajaran anak lebih luas, sehingga ia dapat kesempatan yang lebih luas dalam memperkenalkan macam-macam kecakapan, yang mana kecakapan-kecakapan tersebut tidak mungkin dapat dikembangkan fasilitas terpenuhi.

#### **b. Keadaan Ekonomi**

Kehidupan manusia mencakup kehidupan social, ekonomi, dan budaya manusia. Pada masyarakat tertentu, hubungan sosial atau interaksi dengan orang lain untuk merupakan kebutuhan dalam hidup. Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah keadaan atau kenyataan yang terlihat dan dirasakan tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.<sup>5</sup>

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan keadaan pembelajaran anak. Kebutuhan belajar anak terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu sehingga belajar anak juga terganggu.<sup>6</sup> Sebaliknya jika keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecendrungan

---

<sup>4</sup> Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 193

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 194

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor ...*, hal. 63

untuk memanjakan anak, sehingga anak hanya suka bersenang-senang. Dengan demikian anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar dan dapat mengganggu belajar anak.

Adapun indikator keadaan ekonomi orang tua:<sup>7</sup>

1) Fasilitas

Segala sesuatu yang berwujud dan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran anak di rumah.

2) Kondisi Keluarga

Kondisi dimana ekonomi dijalankan oleh keluarga, dalam hal ini kebutuhan ekonomi dibebankan kepada salah satu anggota keluarga atau semua anggota keluarga bahkan dibebankan pada anak.

3) Sikap dan Kebiasaan Orang tua

Sikap dan kebiasaan orang tua erat kaitanya dengan bagaimana sikap dan kebiasaan orang tua dalam pemenuhan pendidikan anak. seperti memahami dan mengerti pemenuhan biaya pendidikan anak.

**c. Lingkungan Ekonomi**

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun<sup>8</sup> Lingkungan ekonomi keluarga tentulah mempunyai peranannya terhadap perkembangan anak-anak apabila kita pikirkan, bahwa dengan

---

<sup>7</sup> Gerungan, *Psikologi ...*, hal. 196

<sup>8</sup> Gerungan, *Psikologi Sosial...*, hal. 196

adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarganya itu lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada alat-alatnya.

Adapun Indikator Lingkungan Ekonomi adalah:<sup>9</sup>

1) Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi cenderung memperlihatkan tingkat ekonomi seseorang. Di dalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi diantaranya ekonomi keluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, dan keluarga tidak mampu.

2) Penghasilan

Pendapatan atau penghasilan adalah hasil yang diperoleh dari kerja atau usaha yang telah dilakukan. Pendapatan akan mempengaruhi gaya dan hidup seseorang.

3) Pekerjaan

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi terutama dalam hal pendidikan. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah.

---

<sup>9</sup> Thadjudin Noer Efendi, *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993), hal. 57

## 2. Pembelajaran Daring

### a. Pengertian Pembelajaran Daring

Menurut Fathurrohman pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu karena adanya usaha dan ditandai dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Ngalimun pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sehingga terjadi proses belajar dalam arti adanya perubahan perilaku individu peserta didik itu sendiri.<sup>11</sup>

Pembelajaran daring menurut Bilfaqih dan Qomarudin yaitu program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan. Tujuan pembelajaran daring untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, dalam pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dan dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar.<sup>12</sup>

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas

---

<sup>10</sup> Fathurrohman, Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovasi Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal 20

<sup>11</sup> Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2017), hal 44.

<sup>12</sup> Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin. *Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 1

pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas.<sup>13</sup> Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas.

## **b. Karakteristi Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>14</sup>

### 1) Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata kuliah/pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

### 2) Masif

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran dengan jumlah partisan tanpa batas dan diselenggarakan melalui jejaring web.

### 3) Terbuka

Sistem Pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan khalayak masyarakat umum. Dengan sifat terbuka, tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya. Siapa saja, dengan latar belakang apa saja dan pada usia berapa saja, bisa mendaftar. Hak belajar tak mengenal latar belakang dan batas usia.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 2

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 3

### c. Indikator Pembelajaran Daring

Indikator yang menjadi catatan pelaksanaan pembelajaran daring yakni prinsip-prinsip pembelajaran tuntas dan interaksi yang terjadi antara guru dan peserta. Menurut Bilfaqih dan Qomarudin indikator Pembelajaran Daring:<sup>15</sup>

#### 1) Pelaksanaan dan Interaksi Pembelajaran

Pelaksanaan dan Interaksi Pembelajaran antara guru dan peserta didik terbatas oleh ruang. Dengan demikian perlunya keluarga dalam mendampingi anak. Orang tua harus meluangkan waktu dan selalu memantau anak dalam pembelajaran Daring. bahkan orang tua selalu berinteraksi dengan guru.

#### 2) Media dan Fasilitas Pembelajaran

Media dan fasilitas pembelajaran harus mendukung dengan kebutuhan pembelajaran Daring. Peserta didik dalam belajar *online* sebisa mungkin tidak mengalami keterbatasan teknologi sebagai sarana penunjang program belajar di rumah. Media dan fasilitas pembelajaran dapat berupa fasilitas internet, gawai/HP, dan buku elektronik.

#### 3) Hasil belajar dan evaluasi

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dari diri siswa. Hasil belajar Daring diperoleh diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar melalui evaluasi secara Daring.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 5

### 3. Hubungan Ekonomi orang tua dengan Pembelajaran Daring

Peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Menurut Cahyati, terdapat tiga peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh yaitu: 1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. 2) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu sebagai sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3) Orang tua sebagai motivator, dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.<sup>16</sup>

Slameto mengatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan pembelajaran anak dan hasil belajar anak. Kebutuhan-kebutuhan anak harus terpenuhi adalah makanan, pakaian, kesehatan, dan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, buku-buku. Fasilitas belajar ini hanya dapat terpenuhi jika orang tuanya mempunyai cukup uang.<sup>17</sup>

Fungsi ekonomi keluarga dalam dunia pendidikan adalah untuk menunjang kelancaran proses pendidikan bukan merupakan modal untuk dikembangkan, bukan untuk mendapat keuntungan.<sup>18</sup> Pemenuhan terhadap kebutuhan fasilitas belajar banyak bergantung pada ekonomi keluarga yang

---

<sup>16</sup> Nika Cahyati, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19, *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 150.

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya...*, hal. 65

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 66



akan mempengaruhi proses belajar, karena dengan adanya ekonomi orang tua dapat memenuhi segala macam kebutuhan pendidikan anak.

Tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi belajar siswa. Gerungan juga berpendapat bahwa, keluarga yang mempunyai tingkat pendapatan yang cukup akan mampu memenuhi segala kebutuhan anak, sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki.<sup>19</sup> Semakin baik kondisi sosial ekonomi orang tua, secara umum tentunya akan mempermudah seorang siswa dalam mendapatkan fasilitas-fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran. Dengan dipenuhinya fasilitas pendukung proses belajar seorang siswa akan lebih mudah dalam belajar, hal ini tentunya akan berimbas langsung pada peningkatan efektifitas siswa.

## **B. Penelitian Terdahulu**

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Triwidatin (2019) dengan judul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa”, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kondisi sosial ekonomi orang tua mahasiswa Akuntansi Kabupaten Bogor dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar dan untuk mengetahui besarnya pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa yang berbeda terhadap prestasi belajar. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dipakai, adalah Metode angket sebanyak 70 responden angket digunakan untuk mengetahui kondisi

---

<sup>19</sup> Gerungan, *Psikologi Sosial...*, hal. 196

sosial ekonomi orang tua. Persamaan regresi linear berganda tersebut memiliki nilai positif pada konstanta yaitu 62,526 menyatakan bahwa apabila kondisi sosial ekonomi orang tua bernilai nol maka prestasi belajar siswa akan bernilai 62.526, Koefisien regresi variabel X adalah positif sebesar 0.224, menyatakan bahwa setiap kondisi sosial ekonomi orang tua naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan prestasi belajar sebesar 0,224 satu satuan. Artinya pengaruh tersebut adalah pengaruh yang positif.<sup>20</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Chotimah, dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa (studi kasus siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember tahun ajaran 2016/2017). Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area yaitu di SMP Negeri 1 Jember. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode simple random sampling yaitu sebanyak 81 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan yang telah dilakukan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh

---

<sup>20</sup> Triwidatin, Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa, *Jurnal Akunida* ISSN 2442-3033 Volume 5 Nomor 2, 2019, hal. 85

terhadap prestasi belajar.<sup>21</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Fadian Ra'id Hisyam (2018) dengan judul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Sampel diambil sebanyak 120 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan amos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. (2) Variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar. (3) Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar. (4) Variabel lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar. (5) variabel motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar.<sup>22</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2014) dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pembelajaran siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa. Metode penelitian yang digunakan

---

<sup>21</sup> Chotimah, dkk, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017), *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 11 Nomor 1 (2017), hal. 75

<sup>22</sup> Fadian Ra'id Hisyam, *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2018), hal. vii

adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Sampel penelitian ini berjumlah 60 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap Pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.<sup>23</sup>

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Nurma Tambunan (2020) dengan judul “Analisis Lingkungan Belajar dan Aktivitas Belajar Daring Siswa SMP pada Masa Pandemi Covid-19”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis lingkungan belajar dan aktivitas belajar secara daring siswa SMP pada masa pandemi Covid-19. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VII sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan berbantuan survei. Teknik pengumpulan data yang dipakai memakai teknik komunikasi secara tidak langsung dengan menggunakan media *google form*. Dari hasil analisis peneliti dapat menyimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa dan aktivitas belajar daring siswa SMP pada masa pandemi Covid-19 cukup baik secara umum meski masih banyak kendala yang dialami setiap siswa.<sup>24</sup>

*Keenam*, penelitian yang dilakukan oleh Sunarti (2015), dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabila”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar

---

<sup>23</sup> Supriyanto, Aminuyati, F.Y Khosmas, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pembelajaran siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, *Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura Pontianak* 2014, hal. vii

<sup>24</sup> Nurma Tambunan, Analisis Lingkungan Belajar dan Aktivitas Belajar Daring Siswa SMP pada Masa Pandemi Covid-19, *Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta* 2020,hal. 371

siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabila. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan sampelnya adalah siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabila dengan teknik analisa data. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda dan koefisien korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabila yang dibuktikan dengan nilai  $r$  sebesar  $= 0.715$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabila.<sup>25</sup>

*Ketujuh*, penelitian yang dilakukan oleh Jumliadi (2020) dengan judul “Pembelajaran di rumah dalam Lingkungan Keluarga di Tengah Pandemi COVID 19”. Metode yang digunakan explanatory. variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa program studi S1 hukum keluarga STAI DDI Kota Makassar yang terdiri 225 mahasiswa, dengan teknik simple random sampling sampel yakni 26 mahasiswa (semester VI). Hasil penelitian dengan analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial menunjukkan hasil uji hipotesis dengan uji korelasi menunjukkan nilai sig 0,023, dengan kriteria Sig (0,023) <  $\alpha$  (0,05). Akhirnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran dirumah dalam

---

<sup>25</sup> Sunarti, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabila*, (Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Gorontalo. 2015), hal. x

lingkungan keluarga di tengah pandemic covid 19.<sup>26</sup>

*Kedelapan*, penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto (2015) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Lingkungan Ekonomi Keluarga, dan Lingkungan Sosial terhadap Pelaksanaan Belajar IPS”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar IPS. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV, V, dan VI SD Model Sleman yang berjumlah 96 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, metode tes, dokumentasi dan catatan lapangan. Kesimpulan penelitian adalah 1) fasilitas lingkungan ekonomi Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS, korelasi parsial 0,096,  $r_{x1y} = 0,359$  ( $r$  tabel = 0,202), 3) lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS, korelasi parsial 0,037,  $r_{x3y} = 0,724$  ( $r$  tabel = 0,202), 4) fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS dengan nilai  $F = 3,73$  ( $F$  tabel = 2,70).<sup>27</sup>

*Kesembilan*, penelitian yang dilakukan oleh Rini Darsini (2012), Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan suatu pendekatan empirik. Kemudian data yang telah diperoleh dikumpulkan, dianalisis, dan juga disajikan secara kuantitatif. Adapun hasil yang diperoleh dari perhitungan product moment adalah 0,447 yang berarti ada hubungan yang positif antara ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa. Jika

---

<sup>26</sup> Jumliadi, *Pembelajaran di rumah dalam Lingkungan Keluarga di Tengah Pandemi COVID 19*, (Skripsi STAI Darul Dakwah Wal-Irsyad Kota Makassar 2020), hal. 2

<sup>27</sup> Sugiyanto, *Pengaruh Fasilitas Lingkungan Ekonomi Keluarga, dan Lingkungan Sosial terhadap Pelaksanaan Belajar IPS*, *Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta 2015* ISBN 978-602-73690-3-0, hal. 72

dilihat dari tabel koefisien korelasi, nilai 0,447 termasuk dalam kategori lemah atau rendah. Dari perhitungan nilai koefisien penentu (determinan) pengaruh ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 20% dan sisanya 80% ditentukan oleh variabel lain.<sup>28</sup>

Adapun ringkasan yang dapat dilihat pada tabel 2.1 mengenai perbedaan dan persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Judul Penelitian, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Triwidatin Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa 2019	1. Menggunakan variabel kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua 2. Menggunakan metode kuantitatif 3. Metode pengumpulan data dengan angket 4. Metode analisis regresi linear	1. Menggunakan variabel Prestasi 2. Objek penelitian Mahasiswa	Apabila kondisi sosial ekonomi orang tua bernilai nol maka prestasi belajar siswa akan bernilai 62.526, Koefisien regresi variabel X adalah positif sebesar 0.224, menyatakan bahwa setiap kondisi sosial ekonomi orang tua naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan prestasi belajar sebesar 0,224 satu satuan. Artinya pengaruh tersebut adalah pengaruh yang positif
2	Chotimah Pengaruh Status Sosial Ekonomi	1. Menggunakan variabel Ekonomi Orang Tua 2. Menggunakan	1. Jenis penelitian deskriptif 2. Menggunakan variabel Prestasi	Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan yang telah dilakukan bahwa

<sup>28</sup> Rini Darsini, *Pengaruh Ekonomi Keluarga Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTS Mafatihul Huda Padakaton Brebes*, (IAIN Syekh Nurjati Cirebon 1433 H / 2012 M), hal. 2

## Lanjutan

	Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)  2017	metode kuantitatif 3. Metode pengumpulan data dengan angket 4. Teknik <i>simple random sampling</i> 5. Metode analisis regresi linear	belajar 3. Objek penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember	status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar
3	Fadian Ra'id Hisyam  Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar	1. Menggunakan variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua 2. Menggunakan metode kuantitatif 3. Metode pengumpulan data dengan angket	1. Menggunakan variabel Lingkungan Teman Sebaya dan hasil belajar 2. Teknik <i>proportional random sampling</i> 3. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi 4. Analisis jalur dengan amos	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. (2) Variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar. (3) Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar. (4) Variabel lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar. (5) variabel motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
4	Supriyanto  Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pembelajaran siswa SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	1. Menggunakan variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua 2. Menggunakan metode kuantitatif 3. Metode pengumpulan data dengan angket	1. Menggunakan variabel Pembelajaran siswa 2. Metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan 3. Objek penelitian Pembelajaran siswa	Hasil penelitian menunjukan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap Pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak



## Lanjutan

	2014			
	Nurma Tambunan  Analisis Lingkungan Belajar dan Aktivitas Belajar Daring Siswa SMP pada Masa Pandemi Covid-19.  2020	1. Menggunakan variabel Lingkungan Belajar	1. Menggunakan variabel Aktivitas Belajar Daring 2. Metode kualitatif dengan bentuk penelitian studi hubungan 3. Objek penelitian Pembelajaran siswa SMP 4. Teknik pengumpulan data menggunakan media <i>google form</i>	Dari hasil analisis peneliti dapat menyimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa dan aktivitas belajar daring siswa SMP pada masa pandemi Covid-19 cukup baik secara umum meski masih banyak kendala yang dialami setiap siswa
6	Sunarti  Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabila	1. Menggunakan variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua 2. Menggunakan metode kuantitatif 3. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda	1. Menggunakan variabel Hasil Belajar Siswa 2. Objek penelitian siswa SMP Negeri 3. Teknik analisa koefisien korelasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabila yang dibuktikan dengan nilai $r$ sebesar $= 0.715$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabila.
7	Jumliadi  Pembelajaran di rumah dalam Lingkungan Keluarga di Tengah Pandemi COVID 19  2020	1. Objek penelitian Lingkungan Keluarga 2. Menggunakan analisis kuantitatif 3. Menggunakan uji hipotesis	1. Hasil berupa analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial 2. Metode yang digunakan explanatory.	Hasil uji hipotesis dengan uji korelasi menunjukkan nilai sig 0,023, dengan kriteria Sig $(0,023) < \alpha (0,05)$ . Akhirnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran dirumah dalam lingkungan keluarga di tengah

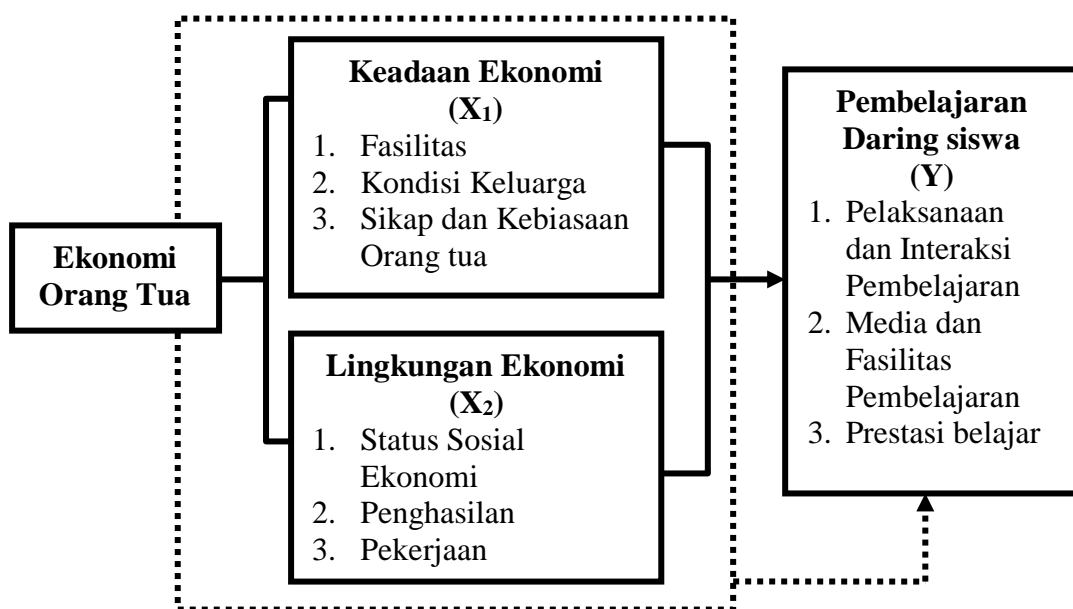
## Lanjutan

				pandemic covid 19
<b>8</b>	Sugiyanto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian Lingkungan ekonomi</li> <li>2. Menggunakan analisis kuantitatif</li> <li>3. Menggunakan uji hipotesis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Belajar IPS</li> <li>2. Menggunakan variabel lingkungan sosial</li> </ol>	fasilitas lingkungan ekonomi Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS, lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS
<b>9</b>	Rini Darsini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian ekonomi orang tua</li> <li>2. Menggunakan analisis kuantitatif</li> <li>3. Menggunakan uji hipotesis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil Belajar IPS</li> <li>2. Menggunakan pendekatan empirik</li> </ol>	Ada hubungan yang positif antara ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kajian pustaka di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas. Bahwa pembelajaran Daring siswa dipengaruhi oleh berbagai macam situasi dan kondisi selain keadaan ekonomi orang tua. Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa prestasi dan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh teman sebaya dan lingkungan keluarga. Adapun kesamaan dengan beberapa penelitian di atas bahwa pembelajaran dipengaruhi oleh keadaan ekonomi orang tua.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan dari variabel independen, dalam hal ini adalah Pengaruh Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Kelas VIII MTsN 2 Tulungagung. Kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2.1** Kerangka Konseptual Penelitian

#### Keterangan :

————— : pengaruh secara parsial

----- : pengaruh secara bersama-sama

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keadaan Ekonomi dan lingkungan Ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap Pembelajaran Daring siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung dan apakah Ekonomi orang tua atau variabel keadaan

Ekonomi dan lingkungan Ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap Pembelajaran Daring siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

Secara teori, ekonomi orang tua dalam pembelajaran Daring siswa merupakan upaya orang tua dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan pembelajaran melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan atas dasar tanggung jawab dan kebutuhan. Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan belajar daring pada anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Apalagi dalam pembelajaran Daring yang memerlukan fasilitas dan sarana, sikap dan kebiasaan orang tua dalam menghadapi pembelajaran daring anak di rumah.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan berbagai media dan fasilitas seperti fasilitas internet, gawai/HP, dan buku elektronik. Melalui jaringan, dalam pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dan dengan peserta yang tidak terbatas. Selain itu, pembelajaran dapat diselenggarakan jarak jauh namun membutuhkan upaya lebih dari pembelajaran tatap muka.

Lingkungan ekonomi pada pembelajaran Daring secara teori yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar anak yang mempengaruhi pembelajaran. Lingkungan ini tentulah mempunyai peranannya terhadap perkembangan anak-anak apabila kita pikirkan, bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarganya itu

lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas dalam melaksanakan pembelajaran.

Secara Empris, ekonomi orang tua mempengaruhi belajar daring siswa. Keluarga yang mempunyai ekonomi yang cukup akan mampu memenuhi segala kebutuhan pembelajaran Daring anak, sehingga dapat mengembangkan dan dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, media dan fasilitas pembelajaran, dan prestasi belajar. Keadaan ekonomi dan lingkungan ekonomi keluarga siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung bermacam-macam, sehingga efektivitas pelaksanaan pembelajaran Daring setiap anak berbeda-beda.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, bahwa status sosial ekonomi orang tua berupa kondisi orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar daring siswa. Secara parsial lingkungan dan keadaan ekonomi keluarga sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap belajar daring siswa. Penelitian sekarang perlu dilakukan, karena ekonomi orang tua merupakan aspek penting dalam pemenuhan fasilitas pelaksanaan pembelajaran daring anak.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> = Ada pengaruh keadaan Ekonomi terhadap Pembelajaran Daring siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

H<sub>2</sub> = Ada pengaruh lingkungan Ekonomi terhadap Pembelajaran Daring siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.